

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data pada pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan antara keimanan dengan kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategorisasi keimanan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan kategorisasi variabel dari 247 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang, 202 siswa diantaranya memiliki kategorisasi yang tinggi dengan persentase 81,8%.
2. Kategorisasi kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang berada pada kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan kategorisasi variabel dari 247 siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang, 219 siswa diantaranya memiliki kategorisasi yang rendah dengan besar persentase 88,7%.
3. Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang menunjukkan bahwa keimanan memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang. Artinya, semakin tinggi keimanan, semakin rendah kenakalan remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah keimanan, maka semakin tinggi kenakalan remaja.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu penambah wawasan dan pengembangan dalam bidang ilmu psikologi, khususnya Psikologi Islam dan Psikologi Perkembangan. Temuan mengenai hubungan antara keimanan dengan kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang, dapat memperkaya pemahaman teoritis mengenai bagaimana keimanan berhubungan dengan kenakalan remaja pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang.

2. Saran Praktis

a. Bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang

Tingkat keimanan siswa berada dalam kategori tinggi dan kenakalan remaja dalam kategori rendah. Pada hal ini subjek perlu mempertahankan konsistensi praktik keagamaan harian seperti melaksanakan shalat tepat waktu dan menjauhi hal-hal yang berpotensi pada perilaku negatif seperti kebiasaan membolos. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan Bimbingan Konseling Keagamaan baik secara individu maupun berkelompok dengan berkolaborasi dengan guru Agama guna meningkatkan keimanan dan mencegah kenakalan.

b. Bagi Instansi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Padang

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pembinaan keimanan siswa melalui kegiatan keagamaan rutin serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengawasan perilaku

siswa perlu dilakukan secara bijak untuk mencegah kenakalan remaja. Komunikasi antara guru, BK, serta orang tua sebaiknya diperkuat agar perkembangan siswa tetap terarah pada hal-hal positif, seperti diadakannya Bimbingan Konseling Keagamaan yaitu pertemuan antara orang tua murid, guru BK dan guru keagamaan di mana membahas bagaimana cara membimbing siswa dari sudut pandang islam mengenai keimanan dan kenakalan remaja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, atau media sosial. Metode penelitian juga bisa diperdalam dengan pendekatan kualitatif atau campuran agar hasil lebih komprehensif. Selain itu, perluasan sampel di sekolah atau daerah lain dapat dilakukan untuk memperkaya data dan memperluas generalisasi temuan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, N., Bambang Sukamto, K., Perdana, N. A., & Nur Rahman, O. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KENAKALAN REMAJA PADA SISWA MAN DI YOGYAKARTA. *Jurnal De Jure Muhammadiyah Cirebon*, 7 No.2.
- Al-Zuhaili, W. (2009). *Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj (Vol. 1-17)*. Dar al-Fikr.
- Alatas, J. (2016). *Ensiklopedia Anak Muslim Volume Dua: Rukun Iman*. Multazam Mulia Utama.
- Amin, H. M. (2016). *ENSIKLOPEDIA IMAN*. PUSTAKA AL-KAUTSAR.
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *JUurnal At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Asarah, S. (2022). *Hubungan Antara Keimanan Dengan Self Control Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar*. UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. PUSTAKA PELAJAR.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. PUSTAKA PELAJAR.
- Dewi, I. K., Maulana, D., & Lubis, G. S. (2023). Religiusitas Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Sublimasi*, 4.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani.
- Hidayat, A. (2023). Perilaku Keimanan Terhadap Kesabaran Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Di Universitas Islam Riau. *Psikoislamika Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 20(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18860/psikoislamika.v20i2.23348>
- Hurlock. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Kelima*. Erlangga.
- Husni, A dan Randi, M. (2024). Urgensi Keimanan dalam Pembentukan Perilaku kalangan Remaja SMAIT Tri Sukses Generus Balikpapan. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Ismail, C., Anwar, A., & Utami, N. I. (2022). Keimanan dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, 15(2), 166. <https://doi.org/10.30587/psikosains.v16i1.4507>

Ismail, C., Anwar, & Utami, N. I. (2020). KEIMANAN DAN KECERDASAN ADVERSITAS PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI. *Jurnal Psikosains*, 15, 166–174.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. (2016). Balai Pustaka. Diakses melalui www.kbbi.web.id

Khairunnisa, K., Aisy, R. D. R., & Hariry, S. (2025). Pengaruh Keimanan terhadap Ketahanan Mental di Kalangan Remaja. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 749–758. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/1182>

KPAI. (2021). *Data Kasus Pengaduan Anak 2016 – 2020*. KPPengaduan-Anak-2016-2020.

Kusharyati, I., Fauzi, A., & Yulianti, A. H. (2025). *SEJARAH PEMIKIRAN ISLAM Bidang Ilmu Teologi, Ilmu Kalam, Ilmu Filsafat, Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih, Politik Islam*. penerbitbukumuraah.

Lukman, M. (2023). *KEBIJAKAN SOSIAL: Teori dan Prakti*. UB Press.

Mukti, F. D. W., & Nurchayati. (2019). Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency): Sebuah Studi Kasus Pada Remaja Laki-Laki Yang Terjerat Kasus Hukum. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 06(01), 1–9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/26982>

Musbikin, I. (2013). *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Zafana Publishing.

Nabila, S. H. (2024). *Peran Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Studi di MAN 1 Bekasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Nafisa, A. K. K., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 34–44. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41732>

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara.

Nasution, H. (2002). *Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah Analisa Perbandingan*. UI Press.

Nurfitri, & Nugroho, T. (2025). *Kenakalan Remaja dan Penanggulannya*. Alvarendra Global Publisher.

Parrott, R., Silk, K., Krieger, J. R., Harris, T., & Condit, C. (2004). Behavioral Health Outcomes Associated with Religious Faith and Media Exposure about Human Genetics. *Health Communication*, 16(1), 29–45. https://doi.org/10.1207/S15327027HC1601_3

Pulungan, N. H. (2020). Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja SMP PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan. *Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan*, 3–102. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/12060>

- Puspasari, A. M., & Yusra, Z. (2024). Hubungan Religiusitas Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Negeri 1 Air Batu. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(1), 957–965. <https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2393>
- Putra, A. T., Futaqi, S., & Sholikhah, K. (2024). *FENOMENA KENAKALAN REMAJA DAN ALTERNATIF PENANGGULANGANNYA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH ALIYAH SABILUL MUTTAQIN MARGOAGUNG KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO*. 1(3), 211–220.
- Rajab, K. (2011). *Psikologi Ibadah : Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. AMZAH.
- Rusydi. (2019). Penafsiran Kisah Lukman dalam Al-Quran Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga. *Jurnal Ulunnuha*, 8(1).
- Santrock, J. W. (2003). *ADOLESCENCE Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi remaja (ed.rev)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Q. (2015). *Tafsir Al-Mishbah*. LENTERA HATI.
- Shodiq. (2017). *Mengukur Keimanan Konstrak Teoritik dan Pengembangan Instrumen*. PUSTAKA PELAJAR.
- Shodiq, S. (2014). Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 126–138. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.573>
- Siregar. (2022). Hubungan Antara Keimanan Dengan Self Control Pada Mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Uin Mahmud Yunus Batusangkar. *7787*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Taimiyah, S. I. I. (2012). *Al-Iman (Terjemahan, Kathur Suhardi)*. PT DARUL FALAH.
- Utomo, R., & Susanti, R. (2023). Siswa MAN 1 Medan “Di-bully” Kakak Kelas, Disuruh Makan Lumpur dan Isap Sandal. Kompas.Com. <https://medan.kompas.com/read/2023/11/25/184752478/siswa-man-1-medan-di-bully-kakak-kelas-disuruh-makan-lumpur-dan-isap-sandal>
- Wiarto, G. (2022). *Memahami Pribadi Remaja*. Guepedia.
- Willis, S. (2008). *Remaja dan Masalahnya, Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. PT Alfabet.